

**ANALISIS HASIL BELAJAR TATAP MUKA TERBATAS
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS X DI SMA
MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

RIRIN

342017024



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2023**

**ANALISIS HASIL BELAJAR TATAP MUKA TERBATAS
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS X DI SMA
MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

RIRIN

342017024



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2023**

**ANALISIS HASIL BELAJAR TATAP MUKA TERBATAS
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS X DI SMA
MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

Oleh:


Ririn

Nim 342017024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2023**

Skripsi oleh Ririn ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

**Palembang, 28 Agustus 2023
Pembimbing I,**



Drs. Suyud Abadi, M.Si.

**Palembang, 28 Agustus 2023
Pembimbing II,**



Ervina Mulharomah, S.Pd., M.Si.

**Skripsi Oleh Ririn ini telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 30 Agustus 2023**

Dewan Penguji,



Drs. Suyud Abadi, M.Si.

Ketua



Ervina Mukharomah, S.Pd., M.Si.

Anggota



Hendra, S.Pd., M.Si.

Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,**



**Lia Auliandari, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0223079001**

**Mengesahkan
Dekan FKIP UM Palembang,**



**Dr. H. Rusdy A. Siroj, M.Pd.
NIDN. 0007095908**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS TERAKREDITASI INSTITUSI PREDIKAT " BAIK"
Alamat : Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263. Telp (0711)510842

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn
NIM : 342017024
Program Studi : Pendidikan Biologi
Telp/Hp : 085764029327

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

"Analisis Hasil Belajar Tatap Muka Terbatas pada Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Palembang" Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam karya ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 30 Agustus 2023

Yang Menyatakan

Ririn

NIM. 342017024

Motto:

- ❖ Masa depan adalah milik mereka yang percaya dengan impiannya dan jangan biarkan impianmu dijajah oleh pendapat orang lain.
- ❖ Kamu tidak bisa lepas dari tanggung jawab hari esok dengan menghidarinya hari ini (Abraham Lincoln)
- ❖ Tidak perlu khawatir akan bagaimana alur cerita pada jalan ini, perankan saja. Tuhan adalah sebaik baiknya sutradara.

Persembahan:

- ❖ Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- ❖ Bapak Rusdi sebagai Ayah saya, yang selalu memberikan dukungan, nasihat dan semangat kepadaku. Terimakasih atas do'a, kesabaran, ketulusan dan perjuangan yang telah ayah berikan kepadaku dan untuk masa depanku.
- ❖ (Almh) Rohilah sebagai Ibu saya, yang sudah meninggal ketika awal saya menempuh pendidikan S1. Semoga beliau bangga dengan perjuangan anaknya. Maaf selama ini belum bisa membuatmu bahagia dan mewujudkan keinginan mu untuk menyaksikan anakmu ini SSmendapatkan gelar sarjananya. Terima kasih untuk segalanya semoga ditempatkan ditempat terbaik disisi Allah SWT.
- ❖ Untuk diri saya sendiri yang telah berjuang sejauh ini, sanggup menyelesaikan skripsi.
- ❖ Kakak dan adiku (Herlina, Ayu Lestari, Mita, Ridho) yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini. terimakasih dan sayangku untuk kalian.

- ❖ Terima kasih kepada Bapak Drs. Suyud Abadi, M.Si., dan Ibu Ervina Mukharomah, S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dengan penuh kesabaran serta pengertian dan motivasi.
- ❖ Sahabat-sahabatku (Dinda Aulia, Bella Febrianty, Sindi Listiani, Mega Rima Sintia, Agustina Novyanti, Tia Ningsih, Ainun/nur). Terimakasih karena selalu ada dan memberikan inspirasi, dorongan, dan dukungan. Terimakasih atas canda tawa yang bisa membuatku bahagia dan semangat. Semoga persahabatan kita selalu terjaga.
- ❖ Teman-teman seangkatan 2017 (Generation Of Metamorfosa17).
- ❖ Almamater hijauku.

***Analisis Hasil Belajar Tatap Muka Terbatas pada Pembelajaran Biologi
Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Palembang***

Abstrak

Pembelajaran Tatap Muka Terbatas merupakan modifikasi pembelajaran Tatap Muka yang berlangsung selama 3 jam pelajaran yang dimodifikasi untuk 1 shift, dan menggabungkan dengan PJJ, sehingga Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dilaksanakan 2 sampai 3 kali dalam 1 minggu. Setiap siswa melakukan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas sebanyak 6 sampai 9 jam dengan sistem masuk dibuat selang seling dengan jeda beberapa menit, agar tidak terjadi penumpukan antara siswa yang akan pulang dan yang akan memasuki ruang kelas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Hasil Belajar Tatap Muka Terbatas pada Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Pengumpulan data menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil angket daya tangkap siswa dengan rata-rata persentase 90,83333%. Dan berdasarkan hasil angket persiapan mengajar guru dengan rata-rata persentase 96,66667%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas sudah memenuhi standar sangat baik.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Tatap Muka Terbatas.

***Analysis Of Face-Face Learning Outcomes Limited to Biology Learning
Class X at Sma Muhammadiyah 2 Palembang***

Abstract

Limited Face-to-Face Learning is a modification of Face-to-Face learning which lasts for 3 hours of lessons modified for 1 shift, and combines with PJJ, so that Limited Face-to-Face Learning is carried out 2 to 3 times in 1 week. Each student undertakes limited face-to-face learning for 6 to 9 hours with the entry system being staggered with breaks of a few minutes, so that there is no build-up between students who are going home and those who are going to enter the classroom. The purpose of this study was to find out how Face-to-Face Learning Outcomes were Limited to Class X Biology Learning at SMA Muhammadiyah 2 Palembang. The research method used is descriptive qualitative. The sampling technique used is total sampling. Collecting data using interviews, questionnaires and documentation. Based on the results of the students' comprehension questionnaire with an average percentage of 90.83333%. And based on the results of the teacher's teaching preparation questionnaire with an average percentage of 96.66667%. This shows that student learning outcomes in limited face-to-face learning have met very good standards.

Keywords: *Learning Outcomes, Limited Face to Face.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi penelitian ini dengan judul “Analisis Hasil Belajar Tatap Muka Terbatas pada Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Palembang”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Selama penyusunan skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan petunjuk dari pembimbing, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Suyud Abadi, M.Si., selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing dan memberikan motivasi dan Ibu Ervina Mukharomah, S.Pd., M.Si., selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dalam membimbing skripsi ini. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada:

1. Kedua orang tuaku Ayahanda Rusdi dan Ibunda Rohilah yang selalu mendoakan, menasehati, memberikan dukungan kepada saya dalam menggapai cita-cita yang diimpikan.
2. Keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.
3. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Lia Auliandari, S.Si., M.Sc., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Seluruh Dosen Biologi dan Staf Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kepala Sekolah, Guru dan Staf karyawan SMA Muhammadiyah 2 Palembang yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian dan memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Penulis

menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi kita semua.

Akhir kata dengan kerendahan hati, penulis berdoa agar Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik atas amal dan kebaikan mereka yang selalu mendoakan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan perkembangan ilmu pendidikan khususnya dibidang pendidikan Biologi.

Palembang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
MOTTO DAN PERSEMBAHANPERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Daftar Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Metode Penelitian.....	19
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	19
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22

D. Kehadiran Peneliti	22
E. Sumber Data.....	22
1. Sumber Primer.....	22
2. Sumber Sekunder.....	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	22
G. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Kisi Kisi Angket Penelitian Untuk Guru.....	23
Tabel 3. 2 Kisi Kisi Angket Penelitian Untuk Siswa	23
Tabel 3. 3 Kategori Hasil Belajar Peserta Didik	25
Tabel 4. 1 Aturan Skor Angket Siswa pada Pernyataan Positif	26
Tabel 4. 2 Aturan Skor Angket Siswa pada Pernyataan Negatif.....	26
Tabel 4. 3 Data Angket Daya Tangkap Siswa	30
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Data Angket Daya Tangkap Siswa.....	32
Tabel 4. 5 Aturan Skor Angket Guru pada Pernyataan Positif.....	33
Tabel 4. 6 Aturan Skor Angket Guru pada Pernyataan Negatif	34
Tabel 4. 7 Data Angket Kesiapan Guru	37
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Data Angket Persiapan Guru	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1 Grafik Data Angket Siswa.....	31
Gambar 4. 2 Grafik Data Angket Guru	38

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Lembar Angket Persiapan Mengajar Guru	61
Lampiran 2. Lembar Aangket Daya Tangkap Siswa.....	65
Lampiran 3. Lembar Hasil Ujian Peserta Didik.....	68
Lampiran 4. Lembar Instrumen Validasi.....	70
Lampiran 5. Lembar Wawancara Guru.....	78
Lampiran 6. Dokumentasi Penyebaran Angket.....	81
Lampiran 7. Surat Permohonan Data Awal	82
Lampiran 8. Lembar Surat Keputusan	83
Lampiran 9. Surat Permohonan Riset.....	84
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi *COVID-19* banyak merubah seluruh aspek kehidupan. Termasuk di dalam dunia pendidikan. Dampak *COVID-19* terhadap pendidikan dan pembelajaran menimbulkan beberapa peraturan dalam sistem pendidikan yaitu dengan menutup seluruh akses pendidikan secara tatap muka dengan menjalankan prinsip sistem pendidikan dan sistem pembelajaran di sekolah sebagaimana yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Adapun prinsip dan kebijakan pendidikan tersebut adalah sebagai berikut: 1) Kesehatan serta keselamatan seluruh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama yang harus diperhatikan dalam menetapkan kebijakan pembelajaran di sekolah; 2) Tumbuh kembang seluruh peserta didik serta bagaimana kondisi psikososial juga menjadi prioritas utama untuk dipertimbangkan dalam pemenuhan layanan pendidikan selama masa pandemi *COVID-19* (Hasan, 2006).

Oleh karena itu seluruh sekolah umum ataupun madrasah secara umum di seluruh Indonesia ditutup demi kesehatan serta keselamatan siswa. Maka, setelah munculnya ketetapan pemerintah sebagai dampak dari *COVID-19* tersebut seluruh sistem pembelajaran di seluruh Indonesia dilaksanakan secara *Daring/E-learning*. Hal ini juga disampaikan dalam penelitian Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah dkk bahwa Pembelajaran jarak jauh memberikan kemudahan dan kesempatan dalam berbagai kondisi. Tidak pernah diprediksi sebelumnya keadaan dunia terkena *COVID-19*. Untuk memotong mata rantai penyebaran, kita tetap dapat melakukan banyak hal positif di rumah tanpa meninggalkan pembelajaran (Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, 2020).

Akhirnya, baik guru maupun siswa semuanya diliburkan selama beberapa pekan bahkan beberapa bulan yang tentunya ini semua akan memberikan efek kesimpangsiuran di dalam metode kegiatan belajar

mengajar (KBM). Anjuran *stay at home dan physical and social distancing* dari pihak pemerintah harus diikuti dengan perubahan cara belajar dari tatap muka menjadi online/daring (Ina Magdalena F. M., 2020).

Hal ini juga disampaikan dalam penelitian Rizki Setiawan dan Eti Komalasari bahwa Implikasi pandemi *COVID-19* terhadap pendidikan memerlukan perhatian serius. Terutama dalam proses pembelajaran yang dialihkan dengan sistem pembelajaran daring. Kondisi ini memungkinkan pembelajaran terganggu dan mengurangi hasil pembelajaran. Hal ini tentu tidak memberikan efektivitas dalam pembelajaran.

Maka dari itu, hingga saat ini beberapa lembaga pendidikan di seluruh Indonesia masih tidak berani menjalankan KBM dengan tatap muka karena masih mematuhi aturan pemerintah yang ada dan tidak bisa menyediakan fasilitas APD di lembaga tersebut. Namun terdapat beberapa yang tetap menjalankan KBM secara tatap muka dengan memenuhi protokol kesehatan yaitu senantiasa mencuci tangan memakai masker dan APD lainnya (Mawardi, 2019).

Proses pembelajaran jarak jauh selama penutupan sekolah akibat dampak *COVID-19* tidak dapat dilaksanakan secara optimal karena berbagai keterbatasan, antara lain bahwa guru tidak dapat secara langsung memanfaatkan berbagai perangkat teknologi informasi dan komunikasi dan platform pembelajaran online yang banyak tersedia dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, baik karena kemampuan guru, faktor ekonomi orang tua, keterbatasan akses internet, maupun tidak adanya bimbingan.

Secara umum, pembelajaran online yang dipaksakan menyisakan berbagai macam persoalan, antara lain akses internet yang terbatas, kesiapan guru, dan adaptasi siswa (Anita Lie, 2020). Kompetensi guru memanfaatkan teknologi dan informasi dalam pembelajaran masih kurang (Levitskaya Anastasia, 2020). Sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) yang tentu saja tidak sama dengan pembelajaran tatap muka seperti biasanya dikarenakan waktu pertemuan antara guru dan siswa sangat terbatas. Untuk mengoptimalkan

perbelajaran tatap muka terbatas, pembelajaran harus dirancang dengan cermat dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai agar pembelajaran tatap muka terbatas dapat terlaksana secara optimal dan mencapai tujuan pembelajaran, karena penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar (Annisa, 2021).

Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) sendiri adalah berupa kebijakan yang dilaksanakan pada satuan pendidikan yang tertuang dalam SKB Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Covid-19* yang akan dilaksanakan melalui 2 (dua) fase yaitu masa transisi dan masa kebiasaan baru. PTMT pada masa transisi akan berlangsung selama 2 (dua) bulan sejak dimulainya PTMT di satuan pendidikan. Setelah masa transisi selesai maka PTMT memasuki masa kebiasaan baru.

Pada prosesnya, tentu saja pelaksanaan PTMT tidak mudah. Akan banyak bermunculan masalah-masalah yang dihadapi, salah satunya adalah tidak tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung layanan kesehatan, keselamatan warga satuan pendidikan, pengaturan fasilitas tempat belajar, pengaturan jumlah peserta didik, dan durasi waktu setiap mata pelajaran per hari. Satuan Pendidikan dapat menyiapkan beberapa alternatif PTMT, yang pada akhirnya akan terpilih satu bentuk PTMT yang sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Namun demikian, tidak semudah yang dibayangkan, dalam pelaksanaan PTMT dinamika dan polemik di masyarakat bermunculan, terutama pada siswa dan orang tua. Ini merupakan masalah baru yang timbul, di mana kebiasaan yang selama ini dijalankan secara *online*, dan kini beralih kepada *offline* membuat siswa dan orang tua perlu penyesuaian kembali.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini juga perlu menerapkan prinsip kehati-hatian karena berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan warga di sekolah, sehingga penggunaan protokol kesehatan wajib diterapkan secara ketat sesuai dengan aturan pelaksanaan tatap muka terbatas. Pembelajaran tatap muka terbatas merupakan pembatasan jumlah

peserta didik dalam satu kelas, sehingga perlu mengatur jumlah dengan sistem rotasi dan kapasitas 50% dari jumlah siswa pada normalnya, persetujuan orang tua siswa, penerapan protokol kesehatan yang ketat, tenaga kependidikan telah melakukan vaksinasi, hingga sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan protokol kesehatan tersedia dan memadai (Mitra kasih La Ode Ode, 2021).

PTMT dilaksanakan 2 sampai 3 kali pertemuan dalam 1 minggu. Untuk satu kali pertemuan tatap muka ada 3 jam pelajaran, yang dikombinasikan dengan PJJ. Sehingga setiap siswa melaksanakan PTMT sebanyak 6 sampai 9 jam dalam satu minggu. Akibatnya guru dan siswa mulai merasakan dampaknya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nissa dan Haryanto pada tahun 2020 ditemukan beberapa fakta bahwa guru menghadapi keterbatasan waktu pembelajaran, selain itu juga teknis pelaksanaan pembelajaran masih rancu. Namun, kegiatan pembelajaran ini telah melibatkan interaksi langsung antara siswa dan guru secara langsung.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mitra kasih La Ode Ode dan kawan-kawan pada tahun 2021 tentang hasil belajar matematika siswa sekolah dasar pada saat pembelajaran tatap muka terbatas. Dijelaskan bahwa siswa belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran belum berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Hal tersebut terjadi karena jam pelajaran yang kurang dan menyebabkan materi tidak dapat dijelaskan secara maksimal, selain itu media pembelajaran kurang dalam pemanfaatannya dan model pembelajaran yang digunakan kurang interaktif.

Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk menganalisis sejauh mana keberhasilan dilaksanakannya pembelajaran tatap muka terbatas terhadap hasil belajar biologi siswa, sehingga diperoleh gambaran yang nantinya dapat dijadikan sebagai rujukan dan bahan perbaikan selanjutnya bagi sekolah selama adaptasi PTMT.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Hasil Belajar Tatap Muka Terbatas pada Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Palembang”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah berfokus pada Hasil Belajar Tatap Muka Terbatas pada Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Hasil Belajar Tatap Muka Terbatas pada Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Palembang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hasil Belajar Tatap Muka Terbatas pada Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai rujukan dan bahan perbaikan selanjutnya bagi sekolah selama adaptasi pembelajaran tatap muka terbatas.

2. Bagi Guru

Memberi gambaran kepada guru dalam menentukan atau memilih perangkat pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang diharapkan.

3. Bagi Peserta didik

Dengan adanya Pembelajaran Tatap Muka Terbatas tentunya akan mempermudah anak untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Karena guru dan siswa bertemu dan bertatap muka langsung di kelas. Sehingga, ilmu yang disampaikan akan mudah diserap oleh siswa.

F. Daftar Istilah

Untuk menghindari adanya kemungkinan salah persepsi dalam memahami Judul Skripsi ini, maka perlu penulis definisikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.
2. Pembelajaran Online adalah inovasi baru dalam pembelajaran dengan memanfaatkan perangkat elektronik berupa handphone atau laptop prosesnya tidak terlepas dari jaringan internet.
3. Pembelajaran tatap muka terbatas adalah pembelajaran tatap muka yang dilakukan dengan menerapkan prokes pencegahan COVID-19 dan memperhatikan persiapan yang dilakukan sekolah sebelum dimulainya pembelajaran tatap muka terbatas.
4. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).
5. Hasil dari proses pembelajaran adalah suatu interaksi tindak lanjut belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikna oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie, S. M. (2020). Secondary School Language Teacher's Online Learning Engagement During The COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Journal of Information Technology Education*, 803–832.
- Annisa, D. S. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Discovery Learning. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 218–225.
- Dhina Cahya Rohim, S. R. (2020). Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 2-5.
- Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, H. P. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 41-48.
- Dita Rahmayanti, D. H. (2022). PENGARUH KEAKTIFAN BERTANYA SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *HOLISTIKA*, 35.
- Dr. Rusydi Ananda, M. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Fikri Annur, A. M. (2021). Pembelajaran Tatap Muka di Tengah Pandemi Covid-19. *Journal of Islamic Education*, 21.
- Hadiana, D. (2015). Assessment Of Learning Outcomes For Elementary School Students. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17-18.
- Hasan, N. (2006). Fullday Sachool (Model Alternatif Pembelajaran). *Tadris 1*.
- Hasibuan. (2009). Proses Belajar Mengajar.
- Ina Magdalena, F. M. (2020). Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar di SD Negeri Bencong 1. *PENSA 2*, 87-98.
- Ina Magdalena, S. F. (2020). Analisis Faktor Siswa Tidak Memperhatiakn Penjelasan Guru. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2-3.
- Ismatul Izza Al Iftitah, A. S. (2022). Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemi Covid-19 pada Lembaga PAUD . *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2335.
- Jossapat Hendra Prijanto, F. d. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Pendidikan dan Kebudayaan*, 239-240.
- Kezia Rikawati, D. S. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of Educational Chemistry*, 40-48.

- Lefudin. (2017). Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran. *Deepublish*.
- Levitskaya Anastasia, S. (2020). Media education trends in Georgia. *International Journal of Media and Information Literacy*, 79–89.
- Lidi, M. W. (2018). Pembelajaran Remedial Sebagai Suatu Upaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar. *Foundasia*, 16.
- MA'RIFAH, N. (2015). gan antara Keterampilan Membuat Catatan pelajaran dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Tangkala II Kota Makassar. 15-23.
- Maeliah, M. (2012). Peran Guru Dalam Menyiapkan Kompetensi Kerja Siswa Sesuai Tuntutan Dunia Kerja di Industri Busana. *APTEKINDO*, 173-174.
- Mawardi. (2019). Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 69-82.
- Mitra kasih La Ode Onde, H. A. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4400-4406.
- Muhammad, M. (2017). Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 004 Tembilahan Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir . *Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 244-246.
- Mulyani, F. (2022). Analisis Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Pada Era New Normal . *Jurnal Manajemen Pendidikan-Dasar Menengah Tinggi (JMP-DMT)*, 17.
- Nosa Rianti, H. A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Saat Masa Pandemi COVID-19 Di Kelas IV C SDN 35 Pontianak Selatan. 6.
- Pesona, R. D. (2021). Strategi Pembelajaran Bervariasi Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Nurul Iman Modong. *Pengabdian Masyarakat* , 79-83.
- Pramudita Budiastuti, S. S. (2021). Analisis Tujuan Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di Sekolah Menengah Kejuruan. *Edukasi Elektro*, 40-41.
- Sani, M. (2011). Kegiatan Menutup Pelajaran. 2-3.

- Sari, C. P. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 134-135.
- Siti Faizatun Nissa, A. H. (2020). Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 402.
- Solicha, F. (2020). Pengaruh Keaktifan Siswa Dan Komunikasi Matematis Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Inspiramatika*, 63-67.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryant, S. S. (2019). Profil Kesulitan Bertanya Pada Proses Pembelajaran Perkembanagn Hewan Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Pekanbaru. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 49.
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, 2-3.